

*The Influence of Educations about Stroke on the Scores of an Awareness of Danger of Kidney Failure (Kidney Failure Awareness) at Taman Madiun and Manisrejo Madiun.*

Muhammad Rizka Novada<sup>1</sup>, Kusbaryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Medical Program, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

<sup>2</sup>Department of Community and Family Medicine, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

**ABSTRACT**

*In Indonesia, according to Suhardjono (2000), based on Data and Information Center Hospital Association of Indonesia (PDPERSI) number of patients with kidney failure is estimated at about 50 persons per one million population.*

*The purpose of this study was to determine the effect of education about the dangers of kidney failure towards awareness scores the dangers of kidney failure in Taman, Madiun and Manisrejo, Madiun.*

*This study is Quasy Experimental with pretest-posstest with control group design. This reseach was conducted in the village Taman, Madiun as the experiment group with 40 respondents and in the village Manisrejo, Madiun as the control group with 40 respondents. Sampling technique is purposive sampling. Data analysis using Paired sample test for normally distributed data, whereas for data were not normally distribuion using Wilcoxon.*

*The results showed that the awareness posttest scores in the experimental group and the control group using Mann-Whitney and obtained significant value of 0.000. The conclusion because of ( $p < 0.05$ ) then there is the influence of education on the dangers of kidney failure towards awareness the dangers of kidney failure significant or meaningful impact. Suggestions addressed to health professionals such as health centers in order to perform a more serious response to the danger of degenerative, one of them is kidney failure.*

**Keywords:** Education, Kidney Failure, Kidney failure Awareness Score

**Pengaruh Edukasi Tentang Bahaya Gagal Ginjal Terhadap Skor  
Kesadaran Bahaya Gagal Ginjal di Desa Taman Madiun dan Desa  
Manisrejo Madiun**

Muhammad Rizka Novada<sup>1</sup>, Kusbaryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Keluarga, Fakultas Kedokteran  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

**ABSTRAK**

Di Indonesia, menurut Suhardjono (2000), berdasarkan Pusat Data & Informasi Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PDPERSI) jumlah penderita gagal ginjal diperkirakan sekitar 50 orang per satu juta penduduk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang bahaya gagal ginjal terhadap skor kesadaran bahaya gagal ginjal di Desa Taman, Madiun dan Desa Manisrejo, Madiun.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan di Desa Taman, Madiun sebagai kelompok eksperimental dengan responden 40 orang dan Desa Manisrejo, Madiun sebagai kelompok kontrol dengan responden 40 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *paired samples Test* untuk data yang berdistribusi normal sedangkan yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada skor kesadaran posttest pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol menggunakan uji *Mann-Whitney* dan didapatkan nilai signifikannya 0,000. Kesimpulannya karena ( $p < 0,05$ ) maka terdapat pengaruh edukasi bahaya gagal ginjal terhadap skor kesadaran bahaya gagal ginjal yang signifikan atau bermakna. Saran ditujukan kepada tenaga kesehatan seperti puskesmas agar melakukan penanggulangan lebih serius terhadap bahaya penyakit degeneratif salah satunya gagal ginjal.

**Kata Kunci :** Edukasi, Gagal Ginjal, Skor Kesadaran Bahaya Gagal Ginjal